Kunjungi Kabupaten Pasuruan. Kepala BP2MI, Benni Rhamdani Minta Pemda Intens Latih Pekerja Migran Sebelum Ke Luar Negeri

Senin, 2 Oktober 2023

Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Benni Rhamdani, mengungkapkan data memprihatinkan terkait pekerja migran Indonesia. Selama tiga tahun terakhir, 105.954 pekerja migran ilegal dideportasi dan 2.336 meninggal dunia di luar negeri. Hal ini disebabkan oleh tingginya angka kekerasan dan pelanggaran hak asasi manusia yang dialami pekerja migran ilegal.

Benni Rhamdani menjelaskan bahwa banyak pekerja migran ilegal pulang dengan kondisi cacat fisik dan psikis, bahkan mengalami depresi hingga hilang ingatan. Mereka juga rentan menjadi korban kekerasan fisik, seksual, dan diperjualbelikan oleh oknum majikan yang tidak bertanggung jawab.

BP2MI berupaya mengurangi jumlah pekerja migran ilegal dengan mendorong pemerintah daerah untuk menggencarkan sosialisasi dan pelatihan kerja. Jawa Timur, sebagai penyumbang kedua pekerja migran terbanyak di Indonesia, menjadi fokus utama program ini. BP2MI berharap dengan pelatihan yang memadai, para pekerja migran dapat bekerja secara legal dan terlindungi di luar negeri.

Benni Rhamdani menekankan bahwa pekerja migran merupakan profesi mulia yang memerlukan dukungan pemerintah. Ia meminta pemerintah untuk memberikan layanan yang mudah, cepat, dan murah bagi pekerja migran, serta menciptakan regulasi yang berpihak kepada mereka.

Dengan meningkatkan kualitas dan perlindungan pekerja migran, diharapkan dapat meminimalisir risiko yang dihadapi dan meningkatkan devisa negara melalui kontribusi pekerja migran yang terampil dan terlindungi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.